

Pelaksanaan *Antenatal Care* (ANC) Terpadu pada ibu hamil Di Dukuh Igir Pandan Desa Pandansari Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes

Himatul Khoeroh
Akademi Kebidanan KH PUTRA Brebes
himatul86.khoeroh@gmail.com, 082138939810

ABSTRAK

Antenatal Care adalah istilah kesehatan yang mengacu pada program pelayanan kesehatan ibu hamil. Tujuan dilakukan kegiatan *Antenatal Care* berguna untuk mendeteksi dini terjadinya resiko tinggi terhadap kehamilan dan persalinan juga dapat menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi (AKI). Standar pelayanan *Antenatal Care* sedikitnya enam kali kunjungan selama periode *antenatal* yaitu satu kali kunjungan selama trimester I, satu kali selama trimester II dan dua kali selama trimester III, serta dua kali kunjungan ke spesialis kandungan pada trimester I dan III. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara bertahap. Tahapan yang dilakukan meliputi penjangkauan ibu hamil. Bersama kader, bidan desa meregistrasi semua ibu hamil terutama trimester II dan trimester III, Kemudian direncanakan untuk pemeriksaan ibu hamil dimulai dari *anamnesa*, pemeriksaan fisik secara *head to toe*, serta pemeriksaan laboratorium dan terakhir pemberian pendidikan kesehatan sesuai dengan masalah yang ditemukan. Hasil dari kegiatan *Antenatal Care* semua ibu hamil yang berjumlah 35 dalam batas normal baik pada pemeriksaan fisik ataupun pemeriksaan laborat, hanya ada satu ibu hamil Ny. N dalam pantauan berkelanjutan dibawah naungan Puskesmas Winduaji karena tes laborat HIV positif dan tenaga kesehatan merekomendasikan untuk bersalin di Rumah Sakit.

Kata kunci : *Antenatal Care*, Ibu Hamil

ABSTRACT

Antenatal Care is a health term that refers to a health care program for pregnant women. The purpose of conducting *Antenatal Care* activities is to detect early occurrence of high risks of pregnancy and childbirth as well as to reduce the Maternal and Infant Mortality Rate (MMR). The standard of *Antenatal Care* services is at least six visits during the *antenatal* period, namely one visit during the first trimester, once during the second trimester and twice during the third trimester, and two visits to an obstetrician in the first and third trimesters. The method used in the implementation of community service activities is carried out in stages. The steps involved include screening pregnant women. Together with the cadres, the village midwife registers all pregnant women, especially in the second and third trimesters. Then it is planned to examine pregnant women starting from the *anamnesis*, *head to toe* physical examination, as well as laboratory examinations and finally providing health education according to the problems found. The results of *the Antenatal Care* activities of all 35 pregnant women were within normal limits either on physical examination or laboratory examination, there was only one pregnant woman, Mrs. N is under continuous monitoring under the auspices of the Winduaji Health Center because the laboratory test for HIV is positive and health workers recommend giving birth at the hospital.

Keywords: *Antenatal Care*, Pregnant Women

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggungjawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Akademi Kebidanan KH Putra Brebes sebagai salah satu perguruan tinggi swasta bermaksud melakukan pengabdian masyarakat di Desa Pandan Sari berupa kegiatan pemeriksaan *Antenatal Care* Terpadu pada ibu hamil berupa pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium dan pendidikan kesehatan serta penanganan sesuai dengan kondisi ibu hamil. Kegiatan tersebut sebagai salah satu upaya melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan sebagai upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil serta perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (Khoeroh, 2019).

Menurut *World Health Organization* (WHO), *Antenatal Care* selama kehamilan berguna untuk mendeteksi dini terjadinya resiko tinggi terhadap kehamilan dan persalinan juga dapat menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi(AKI). Idealnya bila tiap ibu hamil ingin memeriksakan kehamilannya, bertujuan untuk mendeteksi kelainan-kelainan yang mungkin ada atau akan timbul pada kehamilan tersebut cepat diketahui, dan segera dapat diatasi sebelum berpengaruh tidak baik terhadap kehamilan tersebut dengan melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* (Winkjosastro,2013).

Ibu hamil, agar mendapatkan pelayanan terpadu dan komprehensif sesuai standar, hendaknya melakukan sedikitnya enam kali kunjungan selama periode *antenatal* yaitu satu kali kunjungan selama trimester I, satu kali selama trimester II dan dua kali selama trimester III, serta dua kali kunjungan ke spesialis kandungan pada trimester I dan III. Perlu segera memeriksakan kehamilan bila dirasakan ada gangguan atau bila janin tidak bergerak lebih dari 12 jam (Rachman,2021).

Di Indonesia Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi merupakan salah satu indikator pembangunan kesehatan dalam RPJM 2019 dan SDGs 2030. Berdasarkan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015, Indonesia masih menempati posisi 305 per 100

ribu kelahiran hidup. Rasio AKI dirasa masih tinggi sebagaimana ditargetkan menjadi 70 per 100 ribu kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan observasi, Igirpandan Desa pandansari merupakan salah satu desa yang berada dibawah naungan Puskesmas Paguyangan yang secara geografis jauh dari pelayanan kesehatan yang memfasilitasi pemeriksaan ibu hamil secara terpadu, namun Puskesmas Paguyangan tetap memfasilitasi dengan kunjungan sebulan sekali ke Puskesmas Pembantu (PUSTU) yang berada didesa tersebut untuk dilaksanakan *Antenatal Care* terpadu untuk semua ibu hamil.

Berdasarkan hal-hal yang dipaparkan diatas, kami bermaksud mengadakan pengabdian masyarakat berupa “ Pelaksanaan *Antenatal Care* (ANC) Terpadu di Dukuh Igirpandan Desa Pandansari Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara bertahap. Tahapan yang dilakukan meliputi penjarangan ibu hamil. Bersama kader, bidan desa meregistrasi semua ibu hamil terutama trimester II dan trimester III, Kemudian direncanakan untuk pemeriksaan ibu hamil dimulai dari *anamnesa*, pemeriksaan fisik secara *head to toe*, serta pemeriksaan laboratorium dan terahir pemberian pendidikan kesehatan sesuai dengan masalah yang ditemukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *Antenatal Care* merupakan program nasional yang bertujuan untuk mendeteksi dini terjadinya resiko tinggi terhadap kehamilan dan persalinan, juga dapat menurunkan Angka Kematian Ibu serta Bayinya. Kegiatan ini partisipasi dari Akademi Kebidanan KH Putra berkolaborasi dengan Puskesmas Paguyangan yang dilaksanakan oleh 5 Mahasiswi, 1 Dokter, 1 Analisis Kesehatan, 1 Dokter Gigi, 3 Bidan, serta 4 Kader dari Puskesmas dan 1 Dosen. Adapun kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2021, dengan sistematis pelaksanaan dimulai penjarangan ibu hamil terlebih dahulu, kemudian baru direncanakan untuk dilakukan pemeriksaan *Antenatal Care*.

Langkah-langkah dalam pengabdian masyarakat meliputi perencanaan, implementasi dan evaluasi. Tahap pertama perencanaan untuk melaksanakan penjangkaran ibu hamil yaitu bersama kader dan bidan desa dengan kolaborasi tomas dan toga serta data dari desa terkait jumlah penduduk, terhusus ibu hamil.

Tahap kedua implementasi yaitu *anamnesa* ibu hamil dengan menanyakan data diri pasien dimulai dari riwayat kehamilan sebelumnya serta komplikasi yang menyertai, kemudian dilanjut dengan pemeriksaan fisik pada ibu hamil secara *head to toe* dan pemeriksaan laboratorium meliputi Hb, protein urin, glukosa urin dan tes HIV serta memberikan pendidikan kesehatan atau konseling pada ibu hamil disesuaikan dengan masalah atau kebutuhan yang ditemui pada saat pemeriksaan.

Tahap ketiga yaitu evaluasi. Hasil dari kegiatan *Antenatal Care* semua ibu hamil yang berjumlah 35 dalam batas normal baik pada pemeriksaan fisik ataupun pemeriksaan laborat, hanya ada 1 ibu hamil Ny. N dalam pantauan berkelanjutan dibawah naungan Puskesmas Winduaji karena tes laborat HIV positif dan tenaga kesehatan merekomendasikan untuk bersalin di Rumah Sakit .

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Disimpulkan bahwa secara umum kegiatan pengabdian masyarakat *Antenatal Care* berjalan dengan baik. 90% ibu hamil baik trimester I dan III memeriksakan kehamilannya pada kegiatan *Antenatal Care* terpadu. Ibu hamil antusias dalam partisipasi kegiatan ini, dengan kesadaran hati bahwa kegiatan hanya dilaksanakan satu bulan sekali di Puskesmas Pembantu desa Pandansari. Disarankan agar cakupan kehadiran ibu hamil dalam pelaksanaan *Antenatal Care* 100% dengan meningkatkan sosialisasi deteksi dini kehamilan serta komplikasi kehamilan dan persalinan pada saat penjangkaran ibu hamil serta ibu hamil disarankan minimal dua kali memeriksakan kehamilannya di spesialis kandungan pada trimester I dan III.

5. REFRENSI

- Kemenkes RI, 2017. Rencana Aksi Percepatan Angka Kematian Ibu dan Bayi (AKI). Jakarta; Kemenkes RI, 2017.
- Khoeroh, 2019. Evaluasi program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) sebagai upaya menurunkan angka kematian

ibu di puskesmas paguyangan kab. Brebes tahun 2018. *Indonesian Health scientific Journal*.4 (2).

Rachman, 2021. Webinar pelayanan *Antenatal care* dan *Postnatal care* dimasa pandemi *Covid-19*. Yogyakarta.

Wiknjosastro, 2013. Ilmu Kandungan. Edisi 3. Jakarta.

6. DOKUMENTASI KEGIATAN





